

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode qPCR dan *culture-based method* menunjukkan adanya tingkat kesesuaian dalam deteksi *Escherichia coli*.
2. Waktu *enrichment* minimum yang diperlukan untuk mendeteksi *E. coli* menggunakan kedua metode adalah 6 jam, dengan metode qPCR menunjukkan sensitivitas yang lebih tinggi.
3. Tidak ditemukan cemaran *E. coli* pada daging ayam mentah yang diperoleh dari dua pasar tradisional di Bogor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan *surveillance* dengan jumlah sampel dan variasi lokasi yang lebih besar untuk memperoleh gambaran prevalensi *Escherichia coli* yang lebih representatif. Selain itu, penggunaan sampel individu (non-komposit) dapat dipertimbangkan untuk meminimalkan efek pengenceran dan meningkatkan peluang deteksi kontaminasi yang bersifat sporadis. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor risiko kontaminasi pada rantai distribusi buah segar, seperti praktik higiene pedagang, sumber air pencuci, serta kondisi penyimpanan, sehingga hasil deteksi mikrobiologis dapat diinterpretasikan secara lebih komprehensif dalam konteks keamanan pangan.